

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI BAGIAN-BAGIAN TUBUH DAN KEGUNAANNYA
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS 1 SEMESTER I
SDN 1 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh

Luh Sri Suhartini
SDN 1 Cakranegara

Abstrak: Menengok pembelajaran yang telah dilakukan guru pada proses belajar mengajar, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni ceramah dan drilling tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Materi Bagian-Bagian Tubuh dan Kegunaannya dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 Semester I SDN 1 Cakranegara Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cakranegara. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Semester I di SD Negeri 1 Cakranegara. Jumlah siswanya adalah 44 orang yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 24 orang. Berdasarkan analisa di atas, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Pada pra tindakan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa 60,48 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 18%. Setelah dilaksanakan siklus I rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi 71,84 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 73%. Kemudian dilaksanakan siklus II rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi 83,18 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 91%.

Kata Kunci : Motivasi, media gambar, bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Bila menengok pembelajaran yang telah dilakukan guru pada pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni ceramah dan drilling tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Akibat dari itu banyak anak yang kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan guru, sehingga pada akhirnya anak mendapatkan rata-rata nilai yang kurang dari KKM yang telah ditentukan. Bila kita mencermati pendapat para ahli maka banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari seorang

siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Salah satu faktor eksternal adalah tersedianya media belajar. Hal ini terjadi karena ketika belajar, anak membutuhkan sarana atau fasilitas untuk menunjang kegiatan belajarnya. Sarana atau fasilitas tersebut berupa buku-buku pelajaran, perlengkapan sekolah, seragam dan bimbingan belajar.

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih banyak diwarnai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Metode ceramah itu lebih menitikberatkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (*teacher centre*), sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia saja. Ditambah lagi guru sering menugaskan siswa untuk menghafal atau menulis (mencatat) semua materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada akhirnya sering kali kita mendengar bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu sangat membosankan, jenuh bahkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran tersebut, yang berdampak tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh

karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan strategi, metode dan teknik belajar serta kurang variatifnya guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Di SDN 1 Cakranegara khususnya kelas 1, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah yaitu dibawah KKM. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan harian I semester I tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini disebabkan karena materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dianggap sulit. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan hal di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Materi Bagian-Bagian Tubuh dan Kegunaannya dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 1 Semester I SDN 1 Cakranegara Tahun Pelajaran 2013/2014".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cakranegara. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Semester I di SD Negeri 1 Cakranegara. Jumlah siswanya adalah 44 orang yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 24 orang. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cakranegara yang dilaksanakan dari bulan September sampai Desember 2013.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahapan yang terdiri dari : Rencana, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Untuk memberikan gambaran dalam memahami rencana tindakan secara keseluruhan dan untuk memberikan panduan bagi penulis, maka perlu penulis tampilkan model penelitian tindakan yang akan dilaksanakan, yang diadaptasi dari model penelitian tindakan Arikunto (2006;16).



Gambar 1. Model PTK

Rencana

1. Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, RPP)
2. Menyusun butir soal untuk dikerjakan oleh siswa sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap kali pertemuan untuk ulangan harian (TU) pada akhir pokok bahasan
3. Menyusun rekapitulasi nilai

Tindakan

1. Melaksanakan KBM sesuai dengan mata pelajaran
2. Menggunakan media yang tepat dan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa
3. Mengadakan evaluasi pada akhir Kegiatan Belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam mata pelajaran
4. Melaksanakan analisis hasil evaluasi untuk setiap pertemuan.

Observasi

1. Keaktifan dan minat siswa
2. Tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar
3. Tanggapan siswa terhadap soal
4. Kesulitan siswa terhadap penggunaan media gambar

Refleksi

1. Mengevaluasi kembali terhadap kekurangan – kekurangan tindakan yang telah diberikan.
2. Mencarikan solusi (pemecahan masalah) untuk mengatasi kesulitan guru dan siswa
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi proses belajar mengajar , khususnya terhadap penggunaan media gambar

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan penyebaran kuisioner /angket untuk siswa.
2. Melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi prestasi belajar serta membuat rentangan nilai hasil ulangan (TU1, TU2, TU3)
3. Merekap jumlah siswa yang tuntas belajar secara individu dan tuntas secara klasikal. Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
4. Membandingkan hasil tes subyek penelitian yaitu nilai rata – rata T0 (nilai sebelum ada tindakan) dengan nilai TU1, TU2, TU3
5. Menentukan kesimpulan temuan-temuan dari anggota kelompok yang berupa hasil observasi

lapangan sesuai dengan instrumen yang sudah dipersiapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

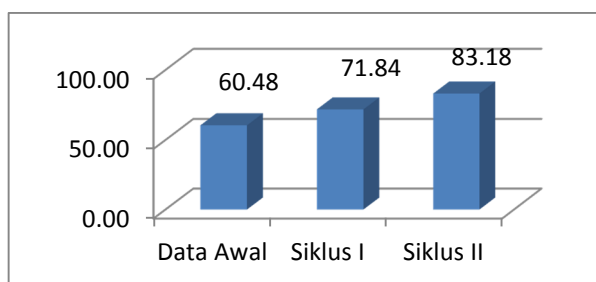
Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang diperoleh selama pemberian tindakan. Terutama pada setiap siklus yang dilaksanakan. Pembahasan difokuskan pada peningkatan materi bagian tubuh mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penerapan model Pembelajaran dilakukan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Setelah melakukan penerapan model pembelajaran, guru melakukan pos tes. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa pada materi bagian tubuh dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran gambar. Rata-rata kelas yang diperoleh setelah dilakukan pos tes adalah 71,84. Ini berarti belum mengalami ketuntasan karena targetnya adalah 80.

Dari beberapa kelemahan yang ditemukan maka dilakukan perbaikan sehingga pada akhir pertemuan siklus ke 2 guru mengadakan pos tes. Rata-rata kelas yang diperoleh setelah dilakukan pos tes adalah 82,06. Ini berarti telah mengalami ketuntasan karena targetnya adalah 80.

Grafik peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas I semester 1 SDN 1 Cakranegara pada materi Bagian-bagian tubuh manusia disajikan berikut ini.

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata Hasil belajar siswa



Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh Penerapan media gambar terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi bagian-bagian tubuh manusia pada siswa Kelas I Semester 1 SDN 1 Cakranegara T.P 2013-2014. Analisis ini akan diuraikan secara ringkas untuk tiap siklus seperti berikut.

a. Siklus I

Beberapa permasalahan yang terjadi sebelum diterapkannya media gambaryaitu siswa belum memahami konsep-konsep materi, kurangnya minat, motivasi, dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran hanya cenderung guru yang memiliki aktivitas saja sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan saja.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti (pengajar) dan observer mengamati jalannya proses belajar mengajar. Hasil observasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Pada pertemuan pertama ini dimulai dengan mengkondisikan siswa siap untuk memulai aktivitas belajar. Selanjutnya peneliti mengorganisir siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengelola kelas karena sulit memusatkan perhatian siswa yang suka ribut. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi ajar, pada saat pembelajaran dapat terlihat sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Setelah Peneliti selesai menyampaikan materi ajar, sangat terlihat bahwa siswa sangat tertarik dengan gambar-gambar bagian tubuh yang ditunjukkan oleh guru sehingga siswa sangat antusias dalam melihat dan memperhatikan Namun demikian suasana kelas sedikit ribut karena siswa berebut ingin melihat gambar tersebut dari dekat. Terdapat beberapa siswa yang harusnya bercerita dengan teman sebangkunya dan tidak terlalu memperhatikan. Setelah menunjukkan gambar bagian tubuh, peneliti mencoba menyuruh siswa untuk menyebutkan nama dari anggota tubuh yang terdapat dalam gambar tersebut.. Pada saat menggunakan media gambar ini suasana kelas menjadi hidup, siswa sangat antusias untuk menjawab dan menyebutkan bagian tubuh yang ditunjukkan oleh gurunya. Selanjutnya setelah pembahasan jawaban selesai maka siswa dibantu oleh peneliti menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Pada pertemuan selanjutnya peneliti dan observer melakukan tes akhir siklus I. Pada siklus I ini diperoleh nilai rata-rata kelas 71,84. Sedangkan rata-rata nilai awal siswa sebelum dilaksanakan tindakan ini yaitu 60,48. Kemudian dari tes yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran maupun nilai hasil belajar yang dinilai masih belum memuaskan.

b. Siklus II

Berdasarkan masalah yang dihadapi pada siklus I, maka guru melakukan tindakan perbaikan

sesuai dengan hasil refleksi antara guru (peneliti) dan observer.

Langkah awal dalam siklus II sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I hanya berbeda pada penyampaian materi yaitu bagian-bagian tubuh manusia. Permasalahan yang dihadapi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II sesuai dengan beberapa perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara keseluruhan pada pertemuan pertama dapat dilihat bahwa pengelolaan kelas sudah baik dan siswanya tidak lagi ribut pada saat pembentukan kelompok.

Selanjutnya peneliti menyampaikan materi ajar, pada saat pembelajaran dapat terlihat sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sebagian besar siswa sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada saat pembahasan jawaban ini suasana kelas menjadi hidup, siswa sudah bisa membedakan bagian-bagian tubuh, nama dan fungsinya maka dapat dijelaskan bahwa materi yang diberikan sudah bisa diterima oleh siswa. Selanjutnya setelah pembahasan jawaban selesai maka siswa dibantu oleh peneliti menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

Pada siklus ini siswa memperhatikan, mencatat, dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Guru terus mendorong siswa untuk lebih aktif pada saat diskusi. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, maka guru memberikan banyak contoh soal dengan penjelasan yang gamblang. Guru memberikan tuntunan agar interaksi siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru terpelihara dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, hasil yang dicapai pada siklus ini dengan nilai hasil tes rata-rata kelas adalah: 83,18. Ini berarti hasil belajar siswa pada siklus ini lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus I.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Persentase rata-rata motivasi belajar Bahasa Indonesia pada pra tindakan 18% termasuk kriteria rendah. Setelah dilaksanakan siklus I yaitu pembelajaran menggunakan media gambar persentase rata-rata motivasi belajar Bahasa Indonesia menjadi 73% termasuk kriteria baik. Kemudian dilaksanakan siklus II dengan

memperbaiki media gambar yang digunakan yaitu menggunakan gambar puzzle persentase rata-rata motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi 91% termasuk kriteria baik. Sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra tindakan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa 60,48 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 18%. Setelah dilaksanakan siklus I rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi 71,84 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 73%. Kemudian dilaksanakan siklus II rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi 83,18 dan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 91%.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut :Bagi siswa, motivasi belajar yang sudah baik harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi guru, hendaknya tidak meremehkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran dan hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan model media gambar karena terbukti masih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi aksara: Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka.
- Dryden, Gordon & Jeannette. 2003. *Revolusi Cara Belajar*. Kaifa: Bandung
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrawati, Dewi dan Didik Duriyanto. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusbuk Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution . 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Paulus, Mujiyanto. 2007. *Media Pembelajaran. Makalah Workshop Media Pembelajaran Bahasa*. Lembaga Penjamin Pendidikan Jawa Tengah: Semarang.

- Rahardi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan: Jakarta.
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sadiman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP Kelas VII*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional: Jarkarta.
- Soenarno, Adi. 2007. *Creativity Games*. Andi: Yogyakarta.
- Sukini dan Iskandar. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP*. Widya Duta Grafika: Surakarta.
- Trihartanto, Slamet. 2007. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Makalah Workshop Pembuatan Media Bahasa. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah: Semarang.
- Winkel W.S., 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- www.menulis pantun@google.com
- www.pantun@google.com

